

SEAMEO Outlook Pendidikan 21 Adakan Seminar Merdeka Belajar Era New Normal Covid-19

🕒 Sabtu, 6 Februari 2021 pukul 17.09

👤 Iwan Gunawan



POJOKBOGOR.com- Tujuh SEAMEO Centre di Indonesia menyelenggarakan kegiatan “SEAMEO Outlook Pendidikan 21” Merdeka Belajar Era New Normal Covid-19” yang bertujuan untuk mempromosikan langkah nyata SEAMEO dan 7 SEAMEO Centres Indonesia dalam menciptakan metode pembelajaran strategis dan inovatif yang mendukung program Merdeka Belajar di Era New Normal, khususnya bagi kalangan milenial.

Kegiatan ini akan dihadiri oleh Kepala Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Rektor IPB sebagai anggota Dewan Pembina SEAMEO BIOTROP, Direktur dari 7 SEAMEO Centres Indonesia sebagai narasumber dan dihadiri oleh 1.000 peserta secara daring dan 5.000 peserta melalui live streaming melalui media Youtube.



Terkini



Trending



Cari



Video



AMP

mengenai arahan sinergi yang dapat dilakukan oleh 7 SEAMEO Centre di Indonesia dalam mendukung kedua program tersebut bersama sekolah, mitra kerja sama, perguruan tinggi, pemangku kebijakan dan stakeholder lainnya.

Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) yang sekaligus Ketua Dewan Pembina SEAMEO BIOTROP, Prof. Dr. Arif Satria, menyampaikan perlu adanya perubahan pola pikir, growth mindset harus lebih dari fixed mindset.

“Kita berharap guru dan dosen yang hebat adalah yang menggerakkan siswa untuk terus berpikir mengarah pada kemajuan”, tegasnya.

Sementara itu, mewakili 7 SEAMEO Centres di Indonesia, Dr. Zulhamsyah Imran (Direktur SEAMEO BIOTROP) menyampaikan bahwa tujuh SEAMEO Centres di Indonesia memiliki keunikan masing-masing.

Dalam rangka merespon kebijakan KEMENDIKBUD tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, Regional Centres di Indonesia telah melakukan berbagai kajian dan menerapkan model pembelajaran untuk membentuk peserta didik menjadi unggul dan berkarakter Pancasila. Hal yang sama juga dilakukan terhadap para pengajar, guru dan dosen menuju guru dan dosen penggerak.

“Dalam pengembangan model pembelajaran ini tentunya ketujuh Regional Centres di Indonesia sudah melakukan perubahan pendekatan dari model teaching base menjadi student centers, artinya pelajar dan mahasiswa yang menjadi pusat perhatian dan berperan lebih aktif serta guru dan dosen yang lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator. Namun demikian fungsi guru dan dosen sebagai pendidik tetap menjadi perhatian utama dari ketujuh Regional Centres”, ungkapnya



Terkini



Trending



Cari



Video



AMP

Ditempat yang sama, Plt Kepala Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, KEMENDIKBUD, Ir, Hendarman yang hadir sebagai pembicara utama menyampaikan bahwa pemerintah telah mencanangkan 7 episode Transformasi Pendidikan Indoensia yang dapat menjadi rujukan dalam program Merdeka Belajar.

Beliau menambahkan, merdeka Belajar tidak terhenti karena tekanan pandemi COVID-19. Untuk itu Kemendikbud telah menetapkan beberapa strategi dalam Merdeka Belajar.

Pertama Memperkuat para instruktur/pengajar program pendidikan guru, melalui program pengembangan guru/tenaga pendidik.

Kedua Konektivitas digital, dengan meningkatkan literasi digital guru dan siswa dan mengembangkan "next generation school spaces

Ketiga Mewujudkan kolaborasi antara peneliti kelas dunia dengan peneliti lokal dengan menjadi "penghulu" menggunakan jejaring yang dimiliki

Ke empat memberikan kesempatan pihak swasta untuk memberikan pelatihan bersertifikat bagi guru dengan melibatkan sosok-sosok yang memiliki pengalaman industri untuk mengisi webinar

"Dan yang terakhir mendukung program hak 3 semester diluar kampus melalui program training, magang, dan riset di setiap Centre dengan membantu membangun sinergi antara Centre dan menyiapkan SDM masa yang akan datang.

(adi/pojokbogor)

[#Berita Bogor Hari Ini](#)



Terkini



Trending



Cari



Video



AMP

Berita Terkait

Berita Bogor Hari Ini 12 jam yang lalu

Ganjil Genap Kota Bogor Lanjut Minggu Depan, Bima Arya Batasi Perayaan Imlek

Berita Bogor Hari Ini 13 jam yang lalu

Kapolresta Bogor Kota Janji Tak Ada Tilang kepada Pelanggar Ganjil Genap

Berita Bogor Hari Ini 14 jam yang lalu

Ini Alasan Kapolres Bogor Tidak Terapkan Ganjil Genap di Puncak

Berita Bogor Hari Ini 16 jam yang lalu

Pemkab Kesulitan Terapkan Ganjil Genap, Ade Yasin: Kabupaten Bogor 28 Kali Lebih Luas dari Kota

Nasional 18 jam yang lalu

Ayu Ting Ting DM Instagram Bima Arya, Ngomong Begini

pojoksatu.id

Serangan Balik, dr Richard Lee Sebut Kartika Putri Segera Dapat 'Surat Cinta' dari Polisi



Terkini



Trending



Cari



Video



AMP

Rentan Penyakit, Balita dan Bumil Perlu Penanganan Khusus di Pengungsian



Janda Otaki Kelompok Pencurian Motor di Bandung, Ini Pembagian Perannya



Polisi Gerebek Pabrik Kosmetik Ilegal di Bandung, Ratusan Pemutih Wajah Merk Kelly Palsu Diamankan



Indramayu Banjir Besar, 160 Jiwa di Desa Karang Tumaritis Dievakuasi Tim SAR Gabungan



pojokjabar.com

Perempuan Ini Nekat Jadi Pelaku Curanmor Demi Biaya Hidup



Jalan Raya Karangsatria Terputus Banjir, Akses ke 5 Desa Terganggu



Polisi Ungkap Pabrik Kosmetik Ilegal di Padalarang



Waspada, Simak Kondisi Terkini Air Sungai Citarum Peilscal Kedung Gede



51 Narapidana dan 3 Pegawai

Copyright © 2018 PT. Pojoksatu Indonesia. All rights reserved.

Tentang Kami - Pedoman Media Siber - Iklan - Karir



Terkini



Trending



Cari



Video



AMP